

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan sehari-hari dapat kita katakan bahwa manusia sangat membutuhkan sebuah materi, terlebih dalam segi perekonomian. Ekonomi merupakan suatu kebutuhan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, pada pertumbuhan perekonomian suatu Negara terkadang mengalami fluktuasi sehingga akan berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat.

Persoalan perekonomian dapat diselesaikan dengan adanya asuransi, maka masyarakat akan terbantu jika suatu saat terjadi/mengalami suatu beban risiko. Asuransi juga dapat dijadikan sebuah tabungan dimasa yang akan datang misalnya untuk biaya sekolah dan biaya hidup pada ahli waris dan dapat melakukan sebuah investasi, contohnya pada asuransi syariah. Adapun perbincangan lain mengenai asuransi syariah (*Ta'amin, Takaful, Tadamun*) yang menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional No.21/DSN-MUI/X2001 merupakan usaha saling melindungi dan tolong-menolong diantara sejumlah orang/pihak

melalui investasi dalam bentuk *asset* dan atau *tabarru'* memberikan pola pengembalian untuk meghadapi risiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah.¹

Sistem bagi hasil merupakan sistem dimana dilakukannya perjanjian atau ikatan bersama di dalam melakukan kegiatan usaha. Di dalam usaha tersebut diperjanjikan adanya pembagian hasil atas keuntungan yang akan di dapat antara kedua belah pihak atau lebih. Bagi hasil dalam sistem perbankan syariah merupakan ciri khusus yang ditawarkan kepada masyarakat, dan di dalam aturan syariah yang berkaitan dengan pembagian hasil usaha harus ditentukan terlebih dahulu pada awal terjadinya kontrak (akad). Besarnya penentuan porsi bagi hasil antara kedua belah pihak ditentukan sesuai dengan kesepakatan bersama, dan harus terjadi dengan adanya kerelaan (*An-Tarodhin*) dimasing-masing pihak tanpa ada unsur paksaan. Mekanisme perhitungan bagi hasil yang diterapkan di perbankan syariah terdiri dari dua sistem yaitu : *Profit Sharing* dan *Revenue Sharing*.

Profit Sharing menurut etimologi Indonesia adalah bagi keuntungan, dalam kamus ekonomi diartikan sebagai laba. *Profit*

¹Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 21/DSN-MUI/X/2001 tentang Pedoman Umum Asuransi Syariah.

Sharing adalah perhitungan bagi hasil di dasarkan kepada hasil bersih dari total pendapatan setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut. *Revenue Sharing* dalam kamus ekonomi disebut dengan hasil uang yang diterima oleh suatu perusahaan dari penjualan barang-barang dan jasa yang dihasilkan dari pendapatan penjualan, *Profit* berarti laba. Jadi *Revenue Sharing* adalah sistem bagi hasil yang dihitung dari total pendapatan pengelolaan dana tanpa dikurangi dengan biaya pengelolaan dana.²

Investasi merupakan penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki, biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan dimasa-masa yang akan datang. Investasi dalam Islam dikenal dengan *al-wadi'ah*, menurut bahasa *al-wadi'ah* diartikan sesuatu yang dititipkan kepada orang yang bukan pemiliknya. *Al-wadi'ah* dapat diartikan sebagai titipan murni dari satu pihak ke pihak lain, baik individu maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kepada penitip yang menghendaki.

²Wirdayani Wahab, "Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah" *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* Vol 1 No. 2 (Juli-Desember 2018) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahaputra Riau, h. 168-169.

Hasil investasi merupakan sebuah hasil dari dana yang telah terkumpul dari investasi yang di dalamnya terdapat keuntungan dan keuntungan tersebut dibagi kepada pihak bertanggung dan pihak menanggung. Prinsip di dalam kegiatan pembiayaan dan investasi keuangan dalam asuransi syariah adalah berbagai usaha bisnis yang dilakukan pemilik modal kepada pihak pengusaha (*emiten*) untuk memberdayakan pemilik usaha secara maksimal agar mendapat keuntungan tertentu. Adapun prinsip dan landasan syar'i investasi yang perlu diperhatikan oleh pelaku bisnis asuransi syariah adalah memiliki prinsip bahwa perusahaan selaku pemegang amanah (*mudharib*) yang dipercayakan oleh pemilik dana (*shahibul maal*) harus melakukan kegiatan investasi setelah mendapat persetujuan syar'i dari dewan pengawas syariah terhadap dana yang telah berhasil dihimpun dari kontribusi peserta. Sebagaimana yang terdapat dalam Al-Qur'an. (QS. Al-Hasyr :18)

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ
 وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۚ اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah

diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

Pengaruh hasil investasi perusahaan terhadap laba perusahaan yaitu dalam PSAK 108 menyatakan bahwa perubahan saldo dana *tabarru'* juga berasal dari hasil investasi dana *tabarru'*. Investasi adalah penanaman modal yang dilakukan investor dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan.³ Akan tetapi dalam pengembangan dana investasi masih banyak ditemukan permasalahan-permasalahan yaitu mengenai mekanisme bagi hasil dan pengembangan dana investasi yang masih kurang jelas yang mengakibatkan hilangnya kepercayaan para investor terhadap perusahaan asuransi-asuransi yang ber label syariah.

Dari permasalahan mekanisme bagi hasil pengembangan dana investasi yang kurang jelas yang menyebabkan menurunnya tingkat kepercayaan terhadap perusahaan-perusahaan asuransi syariah serta minimnya kepercayaan para pemilik modal (investor) untuk berinvestasi ke perusahaan asuransi yang mengakibatkan menurunnya keuntungan atau laba perusahaan.

³Auliya Larasati, “Pengaruh Kontribusi Peserta (Premi), Klaim, Hasil Investasi dan Underwriting Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Periode 2012-2016” (Skripsi Pada Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung), h. 68-95.

Agar mekanismenya menjadi lebih jelas dan keuntungannya meningkat, menurut peneliti pihak perusahaan/pengelola dana harus lebih meningkatkan kualitas kerja dalam menerapkan rasa percaya kepada pemilik dana tersebut dan menjalankan nilai keadilan diantara pihak-pihak yang terkait dengan akad asuransi, kemudian ketika akan melakukan investasi pada perusahaan asuransi berupa investasi riil, investasi kekayaan pribadi yang tampak, investasi keuangan, investasi komoditas maupun investasi asset pemilik dana akan merasa percaya dan termotivasi untuk menanamkan modal pada perusahaan dengan jumlah banyak dan mengambil jangka waktu yang lebih lama dengan berharap akan mendapat keuntungan di masa yang akan datang sehingga keuntungan yang didapatkan akan meningkat bagi pihak perusahaan maupun pemilik dana.

Keadilan dalam hal ini dimaksud sebagai usaha menempatkan hak dan kewajiban diantara tertanggung dan pengelola dana/perusahaan asuransi. Tertanggung/pemilik dana harus menyadari bahwa ia memiliki kewajiban untuk selalu membayarkan premi dalam jumlah tertentu kepada pihak pengelola dana, pihak lembaga investasi dana pun memiliki

kewajiban untuk membayar tuntutan kepada tertanggung/pemilik dana. Sehingga pada hasil investasi dana yang telah terkumpul dari dana tertanggung yang di dalamnya terdapat keuntungan (profit), maka keuntungan tersebut akan dibagi kepada pihak tertanggung dan pihak penanggung. Keuntungan (profit) yang didapatkan oleh perusahaan asuransi harus dibagi rata sesuai dengan akad yang telah disepakati.

Laba merupakan pengembalian kepada pemegang ekuitas untuk periode bersangkutan. Profitabilitas pada laba menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh dalam hubungan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Laba adalah dimana kumpulan hasil yang telah dikurangi beban-beban secara bersih dengan serangkaian kebijakan dan keputusan manajemen. Laba perusahaan asuransi diperoleh dari pembagian keuntungan dana peserta yang dikembangkan dengan prinsip *mudharabah* (sistem bagi hasil) keuntungan tersebut dibagi berdasarkan nisbah atau perjanjian yang telah disepakati. Perusahaan Asuransi syariah mendapatkan laba dari pendapatan premi dan hasil investasi, laba merupakan keuntungan yang benar-benar diperoleh dari hasil operasi perusahaan.

Menurut Zaki Baridwan “Laba (*Gains*) adalah kenaikan modal (Aktiva Bersih) yang berasal dari transaksi yang jarang terjadi dari suatu badan usaha, dan dari transaksi atau kejadian lain yang mempengaruhi badan usaha selama satu periode kecuali yang timbul dari pendapatan (*revenue*) atau investasi oleh pemilik”. Laba menurut Sofyan Syahfri Harahap “*Gain* (Laba) adalah naiknya nilai *equity* dari transaksi yang sifatnya insidental dan bukan kegiatan utama (*entity*) dari transaksi atau kejadian lainnya yang mempengaruhi *entity* selama satu periode tertentu kecuali yang berasal dari hasil atau investasi dari pemilik.” Dapat disimpulkan bahwa laba adalah selisih lebih antara pendapatan dan beban yang timbul dalam kegiatan utama atau sampingan di perusahaan selama satu periode.⁴

Tujuan utama pada perusahaan asuransi yaitu meningkatkan keuntungan (*profit*) secara terus menerus meskipun sudah memiliki profit, menurunnya hasil investasi pada periode-periode tertentu membuat laba (keuntungan) pada perusahaan asuransi mengalami fluktuasi, maka untuk meningkatkan laba

⁴Denny Putri Hapsari dan Ade Saputra, “*Analisis penjualan bersih , beban umum & Administrasi terhadap laba tahun berjalan,*” *Jurnal Akuntansi* Vol 5 No. 1 (Januari 2018) Universitas Serang Raya, h.47.

(keuntungan) agar tidak terus menerus mengalami fluktuasi, perusahaan harus meningkatkan tingkat jual kepada pelanggan, sehingga klien merasa mendapatkan nilai lebih ketika memilih produk asuransi dan lebih termotivasi untuk berinvestasi sebanyak-banyaknya pada perusahaan asuransi tersebut, menjual produk asuransi tepat sasaran sehingga perusahaan asuransi mampu meningkatkan angka penjualan secara lebih mudah dan efektif, kerjasama dengan perusahaan besar sehingga dapat menjual produk asuransi secara efektif, memasarkan produk asuransi yang lebih efektif dan efisien yaitu secara online akan memungkinkan perusahaan untuk mencapai jumlah penjualan produk yang lebih besar dan membantu perusahaan dalam menghemat biaya operasional sehingga pemasaran yang akan dilakukan menjadi tepat sasaran, untuk memasarkan produk secara online maka perusahaan harus mempunyai situs atau blog sebagai alat untuk memasarkan produk asuransi, situs atau blog tersebut harus mempunyai tampilan yang menarik dan profesional sehingga klien akan lebih percaya terhadap produk asuransi yang telah ditawarkan, kemudian langkah selanjutnya untuk meningkatkan pemasaran produk asuransi lebih efektif

yaitu harus menjalin hubungan yang baik dengan klien, harus bisa mempertahankan kepercayaan klien. Langkah-langkah diatas, tentu harus dijadikan sebagai cara untuk meningkatkan laba (keuntungan) pada perusahaan asuransi syariah.

Dapat disimpulkan, jika semakin besar hasil investasi, maka semakin besar juga laba (keuntungan) yang diperoleh perusahaan. Oleh karena itu dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan laporan keuangan untuk mengukur pertumbuhan laba dalam perusahaan asuransi syariah yang mungkin saja dapat dipengaruhi oleh bagi hasil pengembangan dana investasi. Dapat dilihat pada tabel dibawah sebagai berikut :

Tabel 1.1
Perkembangan Bagi Hasil Pengembangan Dana
Investasi (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Bagi hasil Pengembangan Dana Investasi	Laba Perusahaan
2014	8.799,5	21.139,83
2015	10.626, 83	29.120,33
2016	11.584	24.070,5
2017	13.510,67	38.119,16
2018	12.071,67	43.066,5
2019	21.429,167	51.453, 83

Sumber : Data Sekunder yang diolah tahun 2021

Melihat data dari tabel 1.1 yang dimana pendapatan bagi hasil pengembangan dana investasi mengalami fluktuasi pada setiap tahunnya, pendapatan terbesar terjadi pada tahun 2019 yaitu sebesar 21.429,167 dan pendapatan terkecil terjadi pada tahun 2016 dengan rata-rata saldo sebesar 11.584. Dengan adanya peningkatan nilai pendapatan pada bagi hasil pengembangan dana investasi, maka laba perusahaan akan meningkat. Pada tahun 2014 dengan jumlah laba perusahaan sebesar 21.139,83 lalu mengalami peningkatan pada tahun 2015 yaitu sebesar 29.120,33 kemudian mengalami penurunan sebesar 24.070,5 pada tahun 2016 dan mengalami kenaikan sebesar 38.119,16 pada tahun 2017 hingga tahun 2019. Perkembangan rata-rata saldo pada laba perusahaan yang mengalami fluktuasi dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu, yaitu dari bagi hasil pengembangan dana investasi.

Pada permasalahan-permasalahan diatas terdapat ketidakjelasan mekanisme bagi hasil pengembangan dana investasi yang dapat berpengaruh pada laba perusahaan, dan mengalami fluktuasi pada bagi hasil dana investasi dan pada laba

perusahaan, kemudian minimnya tingkat kepercayaan klien untuk melakukan investasi pada perusahaan asuransi syariah sehingga dapat menghambat peningkatan laba perusahaan.

Objek penelitian yang diambil yaitu dari PT. Asuransi Allianz Life Indonesia, PT. Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, PT. Asuransi Takaful Keluarga, PT. Asuransi BNI Life Insurance, PT. AJS Amanah Jiwa Giri Artha dan PT. Asuransi Umum Mega. Dengan mengambil objek penelitian pada ke enam perusahaan ini sangat memenuhi kriteria dan syarat untuk dijadikan sebuah objek penelitian karena terdapat bagi hasil dan laba perusahaan yang naik turun dan nominalnya cukup besar. Namun demikian, walaupun sering terjadi naik turun ataupun mengalami fluktuasi pada setiap kurun waktu periode tertentu, yaitu 2014-2019, akan tetapi tidak menyulitkan bagi penulis untuk melakukan sebuah penelitian pada ke enam perusahaan tersebut.

Selanjutnya, dari data laporan keuangan pada ke enam perusahaan asuransi unit syariah tersebut, yang telah dipublikasikan oleh masing-masing perusahaan pada kurun waktu

periode 2014-2019 di website perusahaannya masing-masing. Menurut peneliti ini sangat efektif untuk di jadikan penelitian karena akan mempermudah peneliti untuk menemukan pengaruh bagi hasil pengembangan dana investasi terhadap laba perusahaan.

Penelitian yang mengenai Pengaruh Hasil Investasi Terhadap Laba diperoleh hasil yang sama, penelitian yang dilakukan oleh Rustamunadi dan Feri Fahri (2018), menyatakan bahwa hasil investasi terbukti berpengaruh positif secara signifikan terhadap laba.

Sehingga dari latar belakang yang di jadikan hipotesis diatas, peneliti memformulasikan ke dalam skripsi yang berjudul **“Pengaruh Bagi Hasil Pengembangan Dana Investasi Terhadap Laba Perusahaan Pada Perusahaan Asuransi Unit Syariah Di Indonesia Periode 2014-2019”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian yaitu:

1. Ketidakjelasan mekanisme dalam Bagi Hasil Pengembangan Dana Investasi yang berdampak pada Laba Perusahaan pada Perusahaan Asuransi Unit Syariah di Indonesia.
2. Setiap kurun waktu periode tertentu selalu mengalami fluktuasi pada Bagi Hasil Pengembangan Dana Investasi dan Laba Perusahaan pada Perusahaan Asuransi Unit Syariah di Indonesia.
3. Rendahnya Hasil Investasi yang menghambat pada peningkatan Laba Perusahaan pada Perusahaan Asuransi Unit Syariah di Indonesia.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian terhadap permasalahan dalam judul penulis yang sudah dikemukakan diatas tidak meluas, maka dalam penulisan ini penulis memfokuskan dan membatasi pembahasannya pada satu variabel independen yaitu Pengaruh Bagi Hasil Pengembangan Dana Investasi dan satu variabel dependen yaitu Laba Perusahaan.

D. Perumusan Masalah

Untuk mempermudah jalannya penulisan ini, maka penulis berfokus hanya membahas pada pokok permasalahan agar menghindari pembahasan yang terlalu luas dan menyimpang, maka penulis membuat perumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Apakah Bagi Hasil Pengembangan Dana Investasi berpengaruh positif signifikan terhadap Laba Perusahaan?
2. Seberapa besar pengaruh Bagi Hasil Pengembangan Dana Investasi terhadap Laba Perusahaan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh positif signifikan dari Bagi Hasil Pengembangan Dana Investasi Terhadap Laba Perusahaan pada Perusahaan Asuransi Unit Syariah Di Indonesia Periode 2014-2019.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Bagi Hasil Pengembangan Dana Investasi Terhadap Laba Perusahaan pada Perusahaan Asuransi Unit Syariah Di Indonesia Periode 2014-2019.

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini maka signifikansi penelitian yang diharapkan penulis yaitu:

1. Bagi Penulis, penelitian ini dilakukan karena untuk memperoleh pengalaman dan pengetahuan baru untuk mengetahui cara mendapatkan hasil dari pengaruh bagi hasil pengembangan dana investasi terhadap laba perusahaan pada periode 2014-2019.
2. Bagi Perusahaan, diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu acuan atau masukan untuk mengetahui pengaruh bagi hasil pengembangan dana investasi terhadap laba perusahaan pada Perusahaan Asuransi Unit Syariah di Indonesia periode 2014-2019.
3. Bagi Akademik, diharapkan dari penelitian ini mampu menambah ilmu pengetahuan dan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa, staf pengajar dan yang lainnya.
4. Bagi Masyarakat, diharapkan dari hasil penelitian ini dapat berguna sebagai sumber referensi dan sarana pemikiran kalangan akademisi maupun praktisi, dalam

menjunjung penelitian selanjutnya yang akan bermanfaat sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lainnya.

G. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian ini mengacu pada penelitian terdahulu untuk mempermudah pengumpulan data, adapun persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian yang saya teliti dapat dilihat pada tabel dibawah ini, yaitu sebagai berikut :

Tabel 1.2
Penelitian Terdahulu yang Relevan

	Penulis	Persamaan	Perbedaan	Hasil penelitian
1.	Ikin Ainul Yakin dan Irfan Ambari ⁵	Variabel - Investasi (X) - Laba Perusahaan (Y) Metode Penelitian : Kuantitatif.	Objek Penelitian : PT. Asuransi Sinarmas	-Pendapatan investasi berpengaruh secara signifikan terhadap laba perusahaan PT. Asuransi Sinarmas. -Pendapatan

⁵Ikin Ainul Yakin Dan Irfan Ambari, "Pengaruh Pendapatan Investssi Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah" Program Studi Asuransi Syariah FEBI UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, *Jurnal Syar'Insurance* Vol 5 No. 1 (Januari-Juni 2019) H. 60-61.

				investasi berpengaruh terhadap laba sebesar 56,1%
2.	Ida Ayu Ita Permata Sastri, Edi Sujana dan Ni Kadek Sinarwati ⁶	<p>Variabel</p> <ul style="list-style-type: none"> - Investasi (X_3) - Laba Perusahaan (Y) <p>Metode Penelitian : Kuantitatif</p>	<p>Teknik Analisis Data : Regresi Linear Berganda</p>	<p>-Secara parsial pendapatan premi hasil <i>Underwriting</i>, hasil investasi dan <i>Risk Based Capital</i> berpengaruh positif terhadap laba perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI</p> <p>-Secara simultan pendapatan premi hasil <i>Underwriting</i>, hasil investasi</p>

⁶Ida Ayu Ita Permata Sastri dan Edi Sujana, "Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil *Underwriting*, Hasil Investasi Dan *Risk Based Capital* Terhadap Laba Perusahaan Asuransi" *Jurnal Akuntansi Program* Vol 7 No 1 (2017) Universitas Pendidikan Ganesha, h. 3.

				dan <i>Risk Based Capital</i> berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI
3.	Muhamad Fadli dan Rima Sasqia ⁷	Variabel - Laba Perusahaan (Y) Metode Penelitian : Kuantitatif.	Kurun Waktu Penelitian: Periode 2011-2018	-Secara parsial solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba di perusahaan asuransi syariah di Indonesia. -Besarnya pengaruh solvabilitas

⁷Muhammad Fadli Azim dan Rima Sasqia, "Pengaruh Solvabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia Periode 2011-2018", Program Studi Asuransi Syariah FEBI UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Jurnal Syar'Insurance Vol 6 No. 1 (Januari-Juni 2020), h. 61-63.

				terhadap pertumbuhan laba 6,4%
4.	Hanafi dan Refiyanti ⁸	Variabel - Dana Investasi (X) Metode Penelitian : Kuantitatif	Jumlah Objek Penelitian: 10 Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah	-Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan kontribusi -Hubungan antara dana investasi terhadap pendapatan kontribusi dikategorikan kuat, besarnya pengaruh dana investasi terhadap pendapatan

⁸ Hanafi dan Reviyanti, “Pengaruh Dana Investasi Terhadap Pendapatan Kontribusi (Studi Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2016-2018)”, Program Studi Asuransi Syariah FEBI UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, *Jurnal Syar’Insurance* Vol 6 No. 1 (Januari-Juni 2020), h. 6-7.

				kontribusi sebesar 82.6%
5.	Alfindo Akerta dan Hasan Bisri ⁹	<p>Variabel</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bagi Hasil (X_1) - Laba Perusahaan (Y) <p>Metode Penelitian : Kuantitatif</p>	Objek Penelitian : PT. Bank Syariah Bukopin	<p>-Dapat disimpulkan bahwa pendapatan bagi hasil <i>mudharabah</i> (X_1) dan pendapatan <i>margin murabahah</i> (X_2) berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan</p> <p>-Pendapatan bagi hasil <i>mudharabah</i> dan pendapatan</p>

⁹Alfindo Akerta, "Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah Dan Pendapatan Margin Mudarabahah Terhadap Laba Perusahaan Di PT. Bank Syariah Bukopin Periode 2013-2016" *Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis* Vol. 2 No. 2 (November 2020) UIN Sunan Gunung Djati Bandung, h. 104.

				<p><i>margin murabahah</i> terhadap laba perusahaan tergolong kategori sangat kuat, besarnya pengaruh antara Pendapatan bagi hasil <i>mudharabah</i> dan pendapatan <i>margin murabahah</i> terhadap laba perusahaan sebesar 70%</p>
6.	Januarifah Rizqi Wulandari, Wimbo Wiyono dan	<p>Variabel</p> <ul style="list-style-type: none"> - Investasi (X_3) - Laba Perusahaan (Y) 	<p>Teknik Analisis Data :</p> <p>Regresi Linear Berganda</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan premi berpengaruh terhadap laba</p>

	Noviansyah Rizal ¹⁰	Metode Penelitian : Kuantitatif		perusahaan, klaim tidak berpengaruh terhadap laba perusahaan, investasi berpengaruh terhadap laba perusahaan dan <i>underwriting</i> tidak berpengaruh terhadap laba perusahaan.
7.	Rustamunadi dan Feri Fahri ¹¹	Variabel - Investasi (X) - Laba Perusahaan (Y)	Kurun Waktu Penelitian: Periode 2012-2017	-Dapat disimpulkan hasil investasi berpengaruh positif terhadap

¹⁰Januarifah Rizqi Wulandari, dkk, “Pengaruh Premi, Klaim, Investasi Dan Underwriting Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Periode 2013-2017” *Jurnal STIE Widya Gama Lampung* Vol 2 No. 1 (Juli 2019), h. 82.

¹¹Rustamunadi dan Feri Fahri, “Pengaruh Hasil Investasi Terhadap Laba PT Prudential Life Assurance Unit Syariah tahun 2012-2017”. Program Studi Asuransi Syariah FEBI UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, *Jurnal Syar’Insurance* Vol 4 No. 1 (Januari-Juni 2018), h. 9-11.

		Metode Penelitian Kuantitatif		laba. -Hubungan antara hasil investasi terhadap laba dikategorikan kuat dan besarnya pengaruh hasil investasi terhadap laba sebesar 72,9%
8.	Rustamunadi dan Aas Asmawati ¹²	Variabel - Investasi (X) Metode Penelitian : Kuantitatif	Teknik Analisis Data : Regresi Linear Berganda	Dapat disimpulkan pertumbuhan ujah secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan

¹²Rustamunadi dan Aas Asmawati, “Pengaruh Pertumbuhan Ujah dan Investasi Terhadap pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Di Indonesia”. Program Studi Asuransi Syariah FEBI UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, *Jurnal Syar’Insurance* Vol 5 No. 1 (Januari-Juni 2019), h. 8-15.

				aset, sedangkan pertumbuhan investasi secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan aset.
--	--	--	--	--

Kesimpulan dari penelitian terdahulu yang tertera diatas, maka penulis menyimpulkan beberapa kesimpulan bahwa terdapat beberapa perbedaan diantaranya yaitu: 1). Perbedaan pada pembahasan variabel 2). Perbedaan pada pembahasan periode 3) Teknik Analisis Data dan 4). Perbedaan pada pembahasan studi kasus/sampel perusahaan yang diambil oleh masing-masing penulis yang dijadikan dasar analisis.

H. Kerangka Pemikiran

Pada perkembangan industri asuransi syariah dapat memberikan sebuah perlindungan jika suatu saat mengalami risiko yang dihadapi oleh diri sendiri maupun oleh masyarakat,

operasional perusahaan asuransi syariah ini berdasarkan prinsip syariah yang diartikan sebagai prinsip tolong menolong/menyediakan dana untuk masyarakat yang telah mengalami musibah atau risiko.

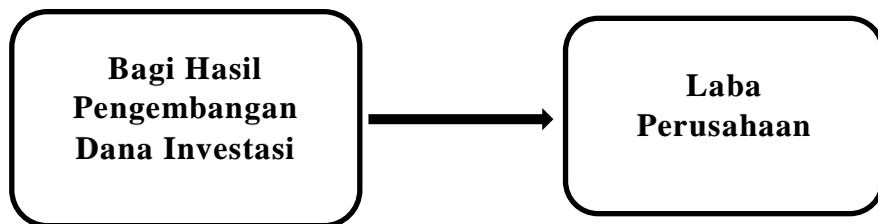
Perusahaan asuransi syariah menjadi sebagai suatu perusahaan atau sebagai wujud usaha ekonomi yang pada saat melakukan operasional dalam penjualan produk terhadap laba perusahaan pasti akan dibuat sebuah laporan keuangan sebagai tanda bukti informasi dari posisi jumlah keuangan yang disajikan untuk pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap asuransi tersebut. Dengan menggunakan laporan keuangan untuk mengukur laba perusahaan asuransi tersebut, yang dipengaruhi oleh premi, klaim, investasi. Jika pada premi, klaim dan investasi tinggi, maka akan berpengaruh terhadap laba pada suatu perusahaan asuransi. Khususnya jika pada bagi hasil dari pengembangan dana investasi rendah maka akan berpengaruh terhadap laba perusahaan, untuk itu kita harus lebih giat dalam mengoperasional penjualan pada produk-produk asuransi syariah agar laba perusahaan tidak mengalami penurunan.

Demikina dapat dirumuskan dengan kerangka pemikiran yang merupakan hubungan fungsional antara variabel X dan Variabel Y, Yaitu dapat digambarkan sebagai berikut :

Kerangka Pemikiran

Gambar 1.1

Kerangka Pemikiran Variabel X dan Variabel Y



I. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan pemahaman dan gambaran yang sistematis dengan mudah, maka penulis mencantumkan sistematika penulisannya sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN, Bab ini membahas tentang pentingnya topik penulisan latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA, Bab ini berisi tentang landasan teori dan konsep menurut para ahli yang menjadi dasaran dari penelitian terdahulu, yang meliputi paparan teori, hubungan antara variable dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN, Bab ini berisi tentang metode penelitian dan gambaran umum objek penelitian bab ini terdiri dari jenis dan sifat dari penelitian. Rancangan uji hipotesis, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data dan metode lain yang relevan.

BAB IV : PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN, Bab ini dijelaskan pembahasan hasil analisis pengelolaan data yang telah dilakukan, statistic deskriptif, dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, uji regresi linier, uji hipotesis, uji koefisien dan uji determinasi.

BAB V : PENUTUP, Bab ini merupakan beberapa saran dan kesimpulan yang tentunya relevan dengan hasil yang telah dilakukan sebelumnya.